

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK POLA KEMITRAAN KELAPA SAWIT
TERHADAP HARGA DAN KUALITAS TANDAN BUAH
SEGAR (TBS) DI TINGKAT PETANI SWADAYA DI DESA
SUMBER REJEKI KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***ANALYSIS OF THE EFFECT OF OIL PALM PARTNERSHIP
PATTERN ON THE SELLING PRICE AND QUALITY OF
FRESH FRUIT BUNCHES (FFB) AT THE LEVEL OF
INDEPENDENT FARMERS IN SUMBER REJEKI VILLAGE
SUNGAI LILIN DISTRICT MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Obi Berillian Sidik
050112820251012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

OBI BERILLIAN SIDIK. Analysis of the Effect of Oil Palm Partnership Pattern On The Price and Quality of Fresh Fruit Bunches (FFB) At The Level of Independent Farmers In Sumber Rejeki Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The objectives of this study are: (1) Identify the types of partnerships that exist for oil palm farmers in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency (2) Identify factors that affect the price and quality of Fresh Fruit Bunches (FFB) in partnership patterns at the level of independent oil palm farmers in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency; (3) Analyze the impact of partnership patterns at the level of independent oil palm farmers in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency on the price and quality of Fresh Fruit Bunches (FFB), (4) Formulate recommendations for relevant partnership management patterns to be applied to the partnership pattern at the oil palm farmer level in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. This research was conducted in January in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. The research methods used are survey methods and purposive sampling methods (deliberately). Data collection will be carried out in January 2024 until it is completed. The method to be used in this study is the survey method. The sample was determined using the Slovin method. The number of samples taken was 31 independent oil palm farmers from Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. The sample is determined using the slovin method. The results showed that (1) The types of partnerships in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency are established through the formation of farmer institutions via the creation of village cooperative units (KUD) and the development of partnership patterns through marketing assurance programs, capital support, management, and production facilities. (2) The factor that affects the FFB price with the highest loading factor value is the seed quality factor with certified seed indicators. Meanwhile, the factor that affects the quality of fresh fruit bunches (FFB) with the highest loading factor value is the maturity level factor with FFB maturity criteria indicators that are according to factory standards. (3) Based on the analysis that has been carried out, it was found that there is a significant impact of village unit cooperatives (KUD), core companies, and independent smallholders on the price and quality of FFB in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. (4) Recommendations for relevant partnership patterns to be implemented based on alternative results, the first priority of the partnership pattern is core-plasma partnerships by prioritizing capital support criteria.

Keywords: farming, independent, management model, oil palm.

RINGKASAN

OBİ BERİLLIAN SIDİK. Analisis Dampak Pola Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) di Tingkat Petani Swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh **NURİLLA ELYSA PUTRI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi jenis kemitraan yang ada pada petani kelapa sawit di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, (2) Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan kualitas Tandan Buah Segar (TBS) dalam pola kemitraan tingkat petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, (3) Menganalisis dampak pola kemitraan tingkat petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin terhadap harga dan kualitas Tandan Buah Segar (TBS), (4) Merumuskan rekomendasi pola manajemen kemitraan yang relevan untuk diterapkan pada pola kemitraan tingkat petani kelapa sawit di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Januari di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survei dan metode *purposive sampling* (sengaja). Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari 2024 hingga selesai. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 31 orang petani kelapa sawit swadaya yang berasal dari Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Jenis kemitraan yang ada di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin dilakukan dengan pembentukan kelembagaan petani melalui pembentukan koperasi unit desa (KUD) dan pengembangan pola kemitraan melalui program jaminan pemasaran, dukungan permodalan, manajemen, dan sarana produksi. (2) Faktor yang mempengaruhi harga TBS dengan nilai *loading factor* tertinggi adalah faktor kualitas bibit dengan parameter bibit bersertifikat. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kualitas tandan buah segar (TBS) dengan nilai *loading factor* tertinggi adalah faktor tingkat kematangan dengan parameter kriteria kematangan TBS yang sesuai standar pabrik. (3) Berdasarkan analisis yang telah dilakukan didapatkan bahwa terdapat dampak secara signifikan koperasi unit desa (KUD), perusahaan inti, dan petani swadaya terhadap harga dan kualitas TBS di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin. (4) Rekomendasi pola kemitraan yang relevan untuk diterapkan berdasarkan hasil alternatif prioritas pertama pola kemitraan adalah kemitraan inti-plasma dengan memprioritaskan kriteria dukungan permodalan.

Kata kunci: kelapa sawit, kemitraan, swadaya, usahatani

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK POLA KEMITRAAN KELAPA SAWIT
TERHADAP HARGA DAN KUALITAS TANDAN BUAH
SEGAR (TBS) DI TINGKAT PETANI SWADAYA DI DESA
SUMBER REJEKI KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Obi Berillian Sidik
050112820251012**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS DAMPAK POLA KEMITRAAN KELAPA SAWIT
TERHADAP HARGA DAN KUALITAS TANDAN BUAH
SEGAR (TBS) DI TINGKAT PETANI SWADAYA DI DESA
SUMBER REJEKI KECAMATAN SUNGAI LILIN
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Obi Berillian Sidik
05011282025102

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing


Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,


Dekan Fakultas Pertanian Unswi
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Pola Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) di Tingkat Petani Swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Obi Berillian Sidik telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004 | Ketua | () |
| 2. Muhammad Andri Zuliansyah, S.P., M.Si.
NIP. 199106192024211001 | Sekretaris | () |
| 3. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP. 196104261987032007 | Penguji | () |
| 4. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001 | Pembimbing | () |

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Obi Berillian Sidik

NIM : 05011282025102

Judul : Analisis Dampak Pola Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) di Tingkat Petani Swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Obi Berillian Sidik

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Obi Berillian Sidik lahir pada tanggal 15 Mei 2002 di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama Aneka dan Tuti Pebriani. Penulis memiliki seorang saudara laki-laki bernama Faiq Rizqullah.

Penulis bersekolah di SD Negeri 1 Banyuasin III pada usia 6 tahun. Setelah lulus SD pada tahun 2014, penulis melanjutkan jenjang pendidikannya ke SMP Negeri 1 Banyuasin III. Tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri Plus 2 Banyuasin III, dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agribisnis angkatan 2020.

Selama menempuh pendidikan sejak SD hingga Perguruan Tinggi, Penulis pernah meraih beberapa prestasi khususnya pada bidang non-akademik. Pada tahun 2019, penulis pernah meraih juara 1 dalam ajang LTBB tingkat provinsi di Sumatera Selatan. Pada tahun 2023, penulis pernah menjadi peserta riset sawit mahasiswa 2023 tingkat Nasional. Sampai saat ini penulis masih terus aktif dalam menempuh pendidikan di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusannya. Berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Dampak Pola Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) di Tingkat Petani Swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Penulisan Skripsi ini bertujuan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ribuan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya berupa kesehatan, kesempatan, kelancaran, dan keselamatan, serta keberkahan bagi penulis dalam menjalankan segala proses kegiatan penelitian ini.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Aneka dan Ibu Tuti Pebriani serta saudara penulis yang bernama Faiq Rizqullah yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat, motivasi, dan arahan kepada penulis.
3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan, saran, dan masukan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Ir. Elysa Wildayana, M.Si. selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan masukan sebagai penyempurna tugas akhir penulis.
6. Ibu Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah dalam seminar hasil dan ketua penguji sidang skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan dalam Menyusun skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Seluruh jajaran staf Akademik Fakultas Pertanian yang telah membantu mengurus segala keperluan terkait berkas selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi berlangsung.
9. Teman-teman seperjuangan seperbimbingan Abdul Raup, Akhdes, Aliyah, Hana, Karunia, Nia Alfany, dan Teddy yang telah banyak membantu penulis dalam proses perkuliahan ini hingga penyusunan skripsi.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Adit, Feno, Rian, Erwin, Dodi, Prima, Musthofa yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi.
11. Sekumpulan orang CCT Amal, Aldi, Dede, Ridho, Sepi, Shinta, dan Yusuf yang selalu hadir dalam segala momen penulis.
12. Semua pihak yang turut membantu selama penulisan skripsi ini berlangsung hingga dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekeliruan dan kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki penulisan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2024

Obi Berillian Sidik

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit.....	7
2.1.2. Konsepsi Petani Kelapa Sawit Swadaya	10
2.1.3. Konsepsi Kemitraan Kelapa Sawit.....	11
2.1.4. Konsepsi Tandan Buah Segar (TBS).....	12
2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar (TBS).....	13
2.1.6. Analisis Statistik Deskriptif.....	15
2.1.7. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA)	16
2.1.8. <i>Binary Logistic Regression</i>	17
2.1.9. <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	18
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.2. Metode Penelitian.....	24
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Pengolahan Data	25

	Halaman
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	26
3.5.2. <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA)	26
3.5.3. <i>Binary Logistic Regression</i>	31
3.5.4. <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP).....	31
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Keadaan Umum Daerah	34
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif.....	34
4.1.2. Keadaan Penduduk.....	34
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	37
4.2. Karakteristik Responden	38
4.3. Gambaran Umum Usahatani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rejeki	40
4.3.1. Strategi Pembenahan dalam Pola Kemitraan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rejeki.....	41
4.3.2. Berbagai Pola Kemitraan Bagi Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rejeki	42
4.4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Tandan Buah Segar (TBS).....	44
4.4.1. Kualitas Bibit	49
4.4.2. Umur Tanaman	51
4.4.3. Pemasaran	52
4.4.4. Harga CPO	54
4.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tandan Buah Segar (TBS).....	55
4.5.1. Tingkat Kematangan	61
4.5.2. Warna Buah	62
4.5.3. Kematangan Panen.....	63
4.5.4. Ketebalan Cangkang	65
4.6. Dampak Pola Kemitraan Tingkat Petani Kelapa Sawit Swadaya Terhadap Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar (TBS).....	66
4.6.1. Pengujian Parameter Model	66
4.6.2. Hasil Analisis Regresi Logistik Biner	69
4.6.3. Ketepatan Klasifikasi	71

	Halaman
4.6.4. Pembahasan.....	72
4.7. Pola Kemitraan Yang Relevan Untuk Diterapkan di Desa Sumber Rejeki	73
4.7.1. Penilaian Kriteria Pola Kemitraan Kelapa Sawit.....	73
4.7.2. Prioritas Alternatif Pola Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Kriteria Jaminan Pemasaran.....	74
4.7.3. Prioritas Alternatif Pola Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Kriteria Dukungan Permodalan.....	76
4.7.4 Prioritas Alternatif Pola Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Kriteria Manajemen	78
4.7.5. Prioritas Alternatif Pola Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Kriteria Sarana Produksi	79
4.7.6. Prioritas Alternatif Pola Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Seluruh Kriteria Pola Kemitraan.....	81
4.7.7. Hierarki Keputusan	82
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	85
5.1. Kesimpulan	85
5.2. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022	2
Tabel 1.2. Luas Areal Jumlah Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2022.	3
Tabel 3.1. Indikator Pengukuran Faktor yang Mempengaruhi Harga TBS.	27
Tabel 3.2. Indikator Pengukuran Faktor yang Mempengaruhi Kualitas TBS	29
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Sumber Rejeki Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Sumber Rejeki Berdasarkan Umur	35
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Sumber Rejeki Berdasarkan Jenis Pekerjaan.	36
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Sumber Rejeki Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana di Desa Sumber Rejeki.....	37
Tabel 4.6. Usia Responden di Desa Sumber Rejeki.....	38
Tabel 4.7. Pengalaman Berusahatani Responden di Desa Sumber Rejeki..	39
Tabel 4.8. Luas Lahan Responden di Desa Sumber Rejeki	39
Tabel 4.9. Indikator Pola Kemitraan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rejeki	41
Tabel 4.10. Hasil Analisa CFA Harga TBS Tahap Satu	46
Tabel 4.11. <i>Goodness of Fit</i> Faktor Konfirmatori Harga TBS Tahap Satu .	48
Tabel 4.12. <i>Goodness of Fit</i> Faktor Konfirmatori Harga TBS Tahap Dua..	49
Tabel 4.13. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kualitas Bibit.....	50
Tabel 4.14. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Umur Tanaman	51
Tabel 4.15. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Pemasaran	53
Tabel 4.16. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Harga CPO.....	54
Tabel 4.17. Hasil Analisa CFA Kualitas TBS Tahap Satu.....	57
Tabel 4.18. <i>Goodness of Fit</i> Faktor Konfirmatori Kualitas TBS Tahap Satu.....	59

	Halaman
Tabel 4.19. <i>Goodness of Fit</i> Faktor Konfirmatori Kualitas TBS Tahap Dua	60
Tabel 4.20. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Tingkat Kematangan	61
Tabel 4.21. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Warna Buah.....	62
Tabel 4.22. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kematangan Panen	64
Tabel 4.23. Hasil <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Ketebalan Cangkang	65
Tabel 4.24. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.25. Hasil <i>omnibus test of model</i>	67
Tabel 4.26. Hasil Uji Parsial	68
Tabel 4.27. Uji Hosmer dan Lemeshow	69
Tabel 4.28. Hasil Regresi Logistik Dampak Pola Kemitraan Terhadap Harga dan Kualitas TBS.....	70
Tabel 4.29. Ketepatan Klasifikasi Model	71
Tabel 4.30. Matriks Perbandingan Berpasangan Antar Kriteria	73
Tabel 4.31. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Jaminan Pemasaran	75
Tabel 4.32. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Dukungan Permodalan.....	76
Tabel 4.33. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Manajemen.....	78
Tabel 4.34. Matriks Perbandingan Berpasangan Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Sarana Produksi	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Path Diagram</i> dari CFA	17
Gambar 2.2. Model Pendekatan	19
Gambar 4.1. Model Analisa CFA Harga TBS Tahap Satu	45
Gambar 4.2. Model Analisa CFA Harga TBS Tahap Dua	48
Gambar 4.3. Model Analisa CFA Kualitas TBS Tahap Satu	56
Gambar 4.4. Model Analisa CFA Kualitas TBS Tahap Dua	60
Gambar 4.5. Prioritas Kriteria Pola Kemitraan	74
Gambar 4.6. Prioritas Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Jaminan Pemasaran	76
Gambar 4.7. Prioritas Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Dukungan Permodalan	77
Gambar 4.8. Prioritas Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Manajemen	79
Gambar 4.9. Prioritas Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Sarana Produksi	81
Gambar 4.10. Penilaian Prioritas Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Seluruh Kriteria Pola Kemitraan	81
Gambar 4.11. Hierarki dan Bobot Prioritas Pola Kemitraan Kelapa Sawit di Desa Sumber Rejeki	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Musi Banyuasin.....	92
Lampiran 2. Identitas Responden Desa Sumber Rejeki.....	93
Lampiran 3. Indikator Pola Kemitraan Petani Kelapa Sawit Swadaya di Desa Sumber Rejeki.	94
Lampiran 4. <i>Goodness of fit Confirmatory Factor Analysis</i> Harga TBS Tahap Satu.....	95
Lampiran 4. <i>Goodness of fit Confirmatory Factor Analysis</i> Harga TBS Tahap Dua	96
Lampiran 5. Hasil Perolehan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Harga TBS...	97
Lampiran 6. <i>Goodness of fit Confirmatory Factor Analysis</i> Kualitas TBS Tahap Satu.....	99
Lampiran 7. <i>Goodness of fit Confirmatory Factor Analysis</i> Kualitas TBS Tahap Dua	100
Lampiran 8. Hasil Perolehan <i>Confirmatory Factor Analysis</i> Kualitas TBS	101
Lampiran 9. Hasil Uji Dampak Pola Kemitraan Tingkat Petani Kelapa Sawit Swadaya Terhadap Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar (TBS)	102
Lampiran 10. Skor Penilaian Kriteria Pola Kemitraan	106
Lampiran 11. Skor Penilaian Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Jaminan Pemasaran.....	107
Lampiran 12. Skor Penilaian Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Dukungan Permodalan.....	108
Lampiran 13. Skor Penilaian Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Manajemen.....	109
Lampiran 14. Skor Penilaian Alternatif Pola Kemitraan Terhadap Kriteria Sarana Produksi	110
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian.....	111

BIODATA

Nama/NIM : Obi Berillian Sidik/05011282025102
Tempat/tanggal lahir : Palembang/15 Mei 2002
Tanggal Lulus : 22 Mei 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Dampak Pola Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) di Tingkat Petani Swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

Analisis Dampak Pola Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) di Tingkat Petani Swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin

Analysis of The Effect of Oil Palm Partnership Pattern on The Selling Price and Quality of Fresh Fruit Bunches (FFB) at The Level of Independent Farmers in Sumber Rejeki Village Sungai Lilin District Musi Banyuasin Regency

Obi Berillian Sidik¹, Nurilla Elysa Putri²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas
Sriwijaya Jalan Palembang-Indralaya Km.32, Indralaya
Ogan Ilir, 30662

Abstract

The objectives of this research are: (1) Identifying the types of partnerships that exist among oil palm farmers in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency, (2) Identifying factors that influence the price and quality of Fresh Fruit Bunches (FFB) in a partnership pattern at the independent oil palm farmer level in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency, (3) Analyzing the impact of partnership patterns at the independent oil palm farmer level in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency on the price and quality of Fresh Fruit Bunches (FFB), (4) Formulate recommendations for relevant partnership management patterns to be implemented at the partnership level pattern for oil palm farmers in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. Data processing uses descriptive analysis, confirmatory factor analysis (CFA), binary logistic regression, and process hierarchy analysis (AHP). The results of this research show that the type of partnership that exists in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency is a core-plasma partnership. The factor that influences the price of FFB with the highest Loading Factor value is the seed quality factor with certified seed indicators, while the factor that influences the quality of fresh fruit bunches (FFB) with the highest Loading Factor value is the

maturity level factor with FFB maturity criteria indicators that comply with factory standards. Based on the analysis that has been carried out, it is found that there is a significant impact of village unit cooperatives (KUD), core companies, and independent farmers on the price and quality of FFB in Sumber Rejeki Village, Sungai Lilin District, Musi Banyuasin Regency. as well as recommendations for relevant partnership patterns to be implemented based on the results of the first priority alternative partnership pattern is the core-plasma partnership by prioritizing capital support criteria.

Keywords: farming, independent, management model, oil palm

¹ Mahasiswa
² Dosen Pembimbing

Pembimbing,

Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi nasional di Indonesia saat ini masih sangat bergantung pada sektor pertanian yang memiliki empat subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan. Dengan wilayah yang luas dan tanah yang subur di berbagai daerah, Indonesia dapat mengembangkan pertanian sebagai sektor unggulan. Sektor pertanian memiliki peran strategis dalam menyediakan bahan pangan dan bahan baku industri, menyumbang produk domestik bruto (PDB), menghasilkan devisa negara, menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga pedesaan, menyediakan bahan bioenergi, serta berkontribusi dalam mengurangi emisi gas rumah kaca (Suharto *et al.*, 2015). Salah satu bagian dari pertanian adalah perkebunan. Komoditas perkebunan yang dapat memberikan kontribusi besar bagi ekonomi adalah kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) (Levia *et al.*, 2023).

Kelapa sawit memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan nasional, devisa negara, penyerapan tenaga kerja, dan kesejahteraan petani. Tanaman kelapa sawit memiliki produktivitas yang meningkat dari umur 3-15 tahun dan menurun lagi setelah umur 15-25 tahun. Tandan buah segar (TBS) adalah sebutan lain dari buah kelapa sawit yang dipanen dari pohon kelapa sawit. Tandan buah segar merupakan bahan baku utama untuk menghasilkan minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) (Krisdiarto *et al.*, 2017).

Di Indonesia areal perkebunan kelapa sawit tersebar di 26 provinsi. Provinsi-provinsi tersebut meliputi semua provinsi di Pulau Sumatera dan Kalimantan, serta Provinsi Jawa Barat, Banten, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami perkembangan dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistika, 2023).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu pusat produksi kelapa sawit di Indonesia, dengan lahan yang cocok dan banyaknya petani yang mengandalkan usaha kelapa sawit untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Pengembangan kelapa sawit di Sumatera Selatan banyak menggunakan pola kemitraan antara perusahaan besar dengan petani melalui pola Perusahaan Inti Rakyat (PIR). Pola ini bersama dengan pola swadaya memberikan penghasilan dan penghidupan bagi sekitar 21.354 KK atau sekitar 1.000.000 juta jiwa. Dengan asumsi setiap KK terdiri dari 5 jiwa, maka sektor perkebunan kelapa sawit memberikan kontribusi sekitar 13,88 persen terhadap jumlah penduduk Sumatera Selatan yang berjumlah 7,2 juta jiwa (Badan Pusat Statstika Sumatera Selatan, 2020).

Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

No.	Kabupaten/Kota	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	43.796	113.749
2.	Ogan Komering Ilir	228.430	370.215
3.	Muara Enim	81.665	222.405
4.	Lahat	47.412	164.614
5.	Musi Rawas	131.971	427.076
6.	Musi Banyuasin	314.099	1.044.703
7.	Banyuasin	202.758	569.345
8.	Oku Selatan	6.356	192
9.	Oku Timur	20.915	57.726
10.	Ogan Ilir	11.393	29.884
11.	Empat Lawang	7.294	23.118
12.	Penukal Abab Lematang Ilir	36.245	118.558
13.	Musi Rawas Utara	96.416	304.992
14.	Palembang	283	491
15.	Prabumulih	967	1.592
16.	Pagar Alam	49	14
17.	Lubuk Linggau	917	528
Jumlah		1.230.966	3.449.202

Sumber: Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa dilihat bahwa luas areal perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan adalah 1.230.966 ha dengan jumlah produksi 3.449.202 ton. Luasnya wilayah serta kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas perkebunan kelapa sawit menyebabkan provinsi ini memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Kabupaten Musi Banyuasin adalah Kabupaten di Sumatera Selatan yang paling berhasil dalam mengusahakan tanaman

kelapa sawit dengan luas lahan dan produksi tertinggi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Sumatera Selatan (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Tabel 1.2. Luas Areal Jumlah Produksi dan Produktivitas Perkebunan Tanaman Kelapa Sawit Menurut Kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, 2022

No.	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Sanga desa	1.283	5.653
2.	Babat Toman	3.894	27.941
3.	Batanghari Leko	864	6.467
4.	Plakat Tinggi	1.178	6.268
5.	Lawang Wetan	517	4.482
6.	Sungai Keruh	294	1.277
7.	Jirak Jaya	145	863
8.	Sekayu	250	2.076
9.	Lais	764	5.496
10.	Sungai Lilin	2.984	17.782
11.	Keluang	2.343	22.360
12.	Babat Supat	3.563	22.759
13.	Bayung Lencir	17.099	223.759
14.	Lalan	4.599	48.139
15.	Tungkal Jaya	4.756	45.724
Jumlah		44.533	441.046

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa Kecamatan Sungai Lilin merupakan salah satu daerah di Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki potensi pengembangan perkebunan kelapa sawit memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit 2.984 ha dan jumlah produksi mencapai 17.782 ton dengan produktivitas mencapai 5,96 ton per hektar (Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin, 2023).

Petani kelapa sawit swadaya yaitu petani yang mengelola perkebunan kelapa sawit secara mandiri tanpa bantuan atau keterlibatan dari pihak perusahaan atau pemerintah. Petani kelapa sawit swadaya biasanya memiliki lahan perkebunan yang relatif kecil, menggunakan modal, tenaga kerja, dan teknologi yang sederhana. Akan tetapi, petani kelapa sawit swadaya memiliki peran penting dalam memastikan keberlanjutan pasokan Tandan Buah Segar (TBS) ke pabrik pengolahan kelapa sawit sehingga dapat menyumbang sekitar 40% dari total produksi kelapa sawit nasional (Dharmawan *et al.*, 2021)

Kebijakan ekonomi yang pro-rakyat sangat menentukan prospek pengembangan perkebunan kelapa sawit, agar dapat mewujudkan kesejahteraan rakyat. Perkebunan kelapa sawit memiliki prospek usaha yang cerah dengan harga produk yang bersaing, industri pengolahan kelapa sawit yang beraneka ragam menjadikan banyak petani yang tertarik membangun kebun sampai industri hilir (Pratiwi *et al.*, 2020). Pola kemitraan kelapa sawit menjadi salah satu bentuk kerjasama antara petani kelapa sawit swadaya dengan pihak lain dalam rangka mengembangkan perkebunan kelapa sawit berorientasi pasar, meningkatkan produktivitas, kualitas, dan kesejahteraan usahatani kelapa sawit (Rusnani *et al.*, 2021).

Perkembangan perkebunan kelapa sawit terus meningkat karena adanya dukungan dari pemerintah, perusahaan, dan petani swadaya. Akan tetapi, petani swadaya masih menghadapi banyak kesulitan untuk mengelola dan meningkatkan hasil perkebunan mereka sendiri yang dapat berpengaruh terhadap produksi TBS yang dihasilkan. Adanya perbedaan besar antara hasil yang didapat oleh perusahaan dengan petani swadaya (Ardhi *et al.*, 2018). Dalam hal ini pola kemitraan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan petani swadaya agar menjadi tangguh dan tumbuh melalui bantuan modal serta pelatihan sumber daya yang profesional dan terampil agar dapat meningkatkan pendapatan, kesejahteraan, dan keberlanjutan. Pola kemitraan dapat berdampak terhadap petani kelapa sawit swadaya baik secara positif maupun negatif, tergantung pada jenis, mekanisme, dan implementasinya (Halik *et al.*, 2020). Maka dari itu, berdasarkan hal tersebut penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai dampak pola kemitraan terhadap harga dan kualitas TBS di tingkat petani swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja pola kemitraan yang ada pada petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan kualitas Tandan Buah Segar (TBS) dalam pola kemitraan tingkat petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Bagaimana dampak pola kemitraan tingkat petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin terhadap harga dan kualitas Tandan Buah Segar (TBS)?
4. Bagaimana pola kemitraan yang relevan untuk diterapkan pada kemitraan tingkat petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pola kemitraan yang ada pada petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan kualitas Tandan Buah Segar (TBS) dalam pola kemitraan tingkat petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Menganalisis dampak pola kemitraan tingkat petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin terhadap harga dan kualitas Tandan Buah Segar (TBS).
4. Merumuskan rekomendasi pola kemitraan yang relevan untuk diterapkan pada kemitraan tingkat petani kelapa sawit swadaya di Desa Sumber Rejeki Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Dampak Kemitraan Kelapa Sawit Terhadap Harga dan Kualitas Tandan Buah Segar (TBS) di Tingkat Petani Swadaya.
2. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan serta sebagai referensi bagi pemerintah serta instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhbianor, Normelani, E., dan Anggriani, P. 2015. Strategi Petani Swadaya Kelapa Sawit Dalam Mengelola Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Sunagi Kupang Jaya Kecamatan Kelumpang Selatan Kabupaten Kota Baru. *Jurnal Pendidikan Geografi*. 2(2): 1-15.
- Alamsyah, Z., Napitupulu, D., Ernawati, Mirawati, dan Fauzia, G. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga TBS Petani Sawit Swadaya di Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*. 22(2): 101-112.
- Ardhi, M. K., Manumono, D., dan Martini, R. 2018. Pola Kemitraan di Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus di PT. Ramajaya Pramukti Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, Riau). *Jurnal Masepi*. 3(1): 1-26.
- Badan Pusat Statistika. 2023. *Statistika Kelapa Sawit Indonesia 2022*. Jakarta: BPS
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan. 2023. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2023*. Palembang: BPS Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Musi Banyuasin. 2023. *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2023*. Sekayu: BPS Musi Banyuasin.
- Chou, C. 2018. Application of ANP to the selection of shipping registry: the case of Taiwanese maritime industry. *International Journal Industrial Ergonomics*. 67(12): 89-97.
- Darmanto, E., Latifah, N., dan Susanti, N. 2014. Penerapan Metode AHP (*Analythical Hierarchy Process*) untuk Menentukan Kualitas Gula Tumbu. *Jurnal Simetris*. 5(1): 75-82.
- Dharmawan, H., Saleh, A., dan Seminar, K. B. 2021. Pengaruh Bentuk Visual dan Durasi Video Youtube Kawasan Rumah Pangan Lestari terhadap Pengetahuan Petani. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*. 24(1): 37-46.
- Dinas Pertanian Provinsi Bengkulu. 2018. *Laporan Tahunan Pertanian*. Dispartan Provinsi Bengkulu.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., dan Paeru, R. H. 2012. *Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hair, J. R. J. F., Black, W. C., Babin, B. J., dan Anderson, R. E. 2019. *Multivariate Data Analysis*. Cengage: Education.
- Halik, R. A. F., Rifin, A., dan Jahroh, S. 2020. Pengaruh Kemitraan Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil Tahu di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 8(2): 164-174.
- Handoko, A., dan Widodoro. 2013. *Berkebun Kelapa Sawit si Emas Cair*. Jakarta: PT. Agro Media Pustaka.
- Harisman, K. 2017. Pola Kemitraan antara Petani dengan PT. Indofood Fryto-Lay Makmur Pada Usahatani Kentang Industri Varietas Atlantik. *Jurnal Istek*. 10(1): 102-116.
- Hosmer, D. W., Lemeshow, S, dan Sturdivant, R.. 2013. *Applied Logistic Regression 3rd edition*. New York: John Wiley & Sons. INC.
- Hudori, M. dan Muhammad. 2015. Quality Engineering of Crude Palm Oil (CPO): Using Multiple Linear Regression to Estimate Free Fatty Acid. *Proceeding of 8 International Seminar on Industrial Engineering and Management (ISIEM)*: 26-33.
- Jumiati, E., Darwanto, D. H., Hartono, S., dan Masyhuri, 2013. Analisis Saluran Pemasaran Dan Margin Pemasaran Kelapa Dalam Di Daerah Perbatasan Kalimantan Timur. *Jurnal AGRIFOR*. 7(1): 1-10.
- Krisdiarto, A.W., Sutiarmo, L., dan Widodo, K.H. 2017. Optimasi Kualitas Tandan Buah Segar Kelapa Sawit dalam Proses Panen-Angkut Menggunakan Model Dinamis. *Agritech*. 37(1): 101-107.
- Kurniawan, W. 2012. Urgensi Pembangunan Agroindustri Kelapa Sawit Berkelanjutan untuk Mengurangi Pemanasan Global. *Jurnal Teknik Industri*. 2(1): 74-83.
- Levia, D., dan Mhubaligh. 2023. Analisis proses Produksi CPO Untuk Mengidentifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Mutu CPO. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Industri Terapan*. 2(2): 82-89.
- Lubis, M. F., dan Lubis, I. 2018. Analisis Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq.) Di Kebun Buatan, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Buletin Agrohorti*. 6(2): 281-286.
- Muchson, M. 2017. *Statistik Deskriptif*. Bogor: Guepedia.
- Mulyadi, Rasyad, A., dan Isnaini. 2017. Perkembangan Morfologi Dan Sifat Fisik Buah Pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). *JOM Faperta Universitas Riau*. 4(1): 1-11.

- Nurzam, N., Fauziah, R., dan Susena, K. 2020. Pagaruh Harga dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Petani Membeli Bibit Sawit di PT. Bio Nusantara Teknologi Bengkulu. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 8(1): 79-89.
- Nuva, Fauzi A., Dharmawan A. H., dan Putri E. I. K. 2019. Ekonomi politik energi terbarukan dan pengembangan wilayah: persoalan pengembangan biodiesel di Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*. 7(2): 110–118.
- Pratiwi, *et al.* 2020. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq). Di Kecamatan Wara Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*. 3(1):9-16.
- Saaty, T. L., dan Vargas, L. G. 2013. *Decision making with The Analytic Network Process: economic, social and technological political, applications with benefits, opportunities, costs and risks*. USA: Springer Science & Business Media.
- Santoso, I., dan Mustaniroh, S. A. 2020. Strategi Pengembangan Kemitraan Agroindustri Nilam di Kabupaten Konawe Selatan Menggunakan Metode Analisis SWOT dan AHP. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*. 30(1): 53-62.
- Saputra, I. M. G. D., Anggreni, I. G. A. A. L., dan Dharma, I. P. 2017. Pola Kemitraan Usaha Tani Kelapa Sawit Kelompok Tani Telaga Biru dengan PT. Sawindo Kencana melalui Koperasi di Kabupaten Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. 6(2): 249-258.
- Shalihah, M. A., dan Yulhendri. 2023. Confirmatory Factor Analysis (CFA) Interaksi dalam Pembelajaran Online Pada Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*. 13(2): 113-124.
- Sholikhah, A. 2016. Statistik Deskriptif dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Komunika*. 10(2): 342-362.
- Sirait, R. A., Supriyanto, G., dan Priyambada. 2023. Pengaruh Kematangan Buah Terhadap FFA dan Besarnya Kandungan Minyak di Dalamnya Di Pabrik Kelapa Sawit. *Agroforetech*, 1(1): 676–684.
- Suharno, Yuprin, A. D., dan Barbara, B. 2015. Analisis Kinerja Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Melalui Pola Kemitraan di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*. 3(2): 132-144.
- Suharto, R., *et al.* 2015. *Studi Bersama Persamaan dan Perbedaan Sistem Sertifikasi ISPO dan RSPO*. Jakarta: Kementan RI.
- Suratiyah, K. M. S. 2015. *Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Rifqi, M., Akbar, M., dan Fitriasia, Y. 2020. Aplikasi Pendeteksian Kematangan Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Berdasarkan Komposisi Warna Menggunakan Algoritma K-NN. *Jurnal Komputer Terapan*. 6(1): 99-107.
- Rusnani, Erwandri, E., Harimurti, S., dan Uliya. 2021. Analisis Pendapatan Usaha Tani Kelapa Sawit Pola Kemitraan PT. Inti Indosawit Subur di Desa Danau Embat Kecamatan Maro Sebo Ilir Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*. 5(2): 205-212.
- Wati, E., dan Yanti, N. 2020. Analisis Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit di Kabupaten Pasaman. *E-jurnal Apresiasi Ekonomi*. 8(1): 128-134.
- Yutika, F., Cahyadi, E. R., dan Mulyati, H. 2019. Perilaku Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya dan Pola Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan di Kabupaten Kampar, Riau. *Jurnal Agribisnis*. 7(2): 102-112.
- Zakaria, F. 2015. *Pola Kemitraan Agribisnis*. Gorontalo: Ideas Publishing.